

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hipotesis dan hasil penelitian pada PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Jakarta. Dengan kata lain, semakin tinggi kepuasan kerja maka semakin baik pula dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pekerjaannya, begitu juga sebaliknya kinerja karyawan yang semakin tinggi mencerminkan bahwa kepuasan kerja akan semakin tinggi pula pada perusahaan ini sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Jakarta. Dengan arti, jika beban kerja yang diberikan pada karyawan tersebut seimbang dan tidak berlebih maka kinerja karyawan akan semakin tinggi dan jika disesuaikan dengan kemampuan karyawan maka akan berdampak positif pada kinerja dan kesehatan mental karyawan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Jakarta. Jika kualitas kerja dijaga dan terus ditingkatkan maka kinerja karyawannya akan semakin baik pula. Maka perusahaan sudah mampu meningkatkan kinerja karyawannya dengan maksimal dan mencapai tujuan perusahaan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia Jakarta sebagai berikut :

1. Pada kepuasan kerja, indikator pengakuan dan apresiasi sangat rendah nilai rata-rata yang didapat maka dari itu perusahaan harus lebih meningkatkan pengakuan dan apresiasi atas hasil kerja karyawan sehingga karyawan akan semakin puas dengan pekerjaan yang telah dicapai. Kemudian indikator hubungan kerja sangat tinggi nilai rata-rata yang didapat maka perusahaan harus terus menjaga hubungan kerja dengan baik agar mencapai tujuan perusahaan.
2. Pada beban kerja, indikator penggunaan waktu dan dukungan sumber daya memiliki nilai rata-rata paling rendah maka dari itu perusahaan harus meningkatkan dukungan sumber daya antar sesama rekan kerja maupun teknologi yang digunakan agar memudahkan karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga waktu yang diberikan juga semakin efektif. Pada indikator kompleksitas tugas nilai rata-rata yang dimiliki sangat tinggi, dengan hal itu perusahaan sudah mampu memberikan tugas sesuai kemampuan karyawan sehingga karyawan tidak merasa terbebani akan tanggung jawab yang diluar kemampuannya dan mendorong karyawan agar terus meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Pada kualitas kerja, indikator konsistensi memiliki nilai rata-rata terendah, maka dari itu karyawan harus lebih meningkatkan konsistensi hasil kerja yang dicapai dari waktu-kewaktu agar kualitas yang dihasilkan akan semakin baik dan meningkatkan kinerja karyawan. Kemudian pada indikator akurasi nilai rata-rata yang didapat sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya sudah sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan sehingga kualitas kerja harus terus dijaga dan ditingkatkan agar kinerja perusahaan semakin baik.